

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI LINGKUNGAN AKIBAT
DINAMIKA LITOSFER SISWA KELAS X
SMAN 1 RENGAT BARAT**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH:

FEBY MULIA RIZKI

NIM. 11911223730

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI LINGKUNGAN AKIBAT
DINAMIKA LITOSFER SISWA KELAS X
SMAN 1 RENGAT BARAT**



Oleh:

FEBY MULIA RIZKI

NIM 1911223730

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer Siswa Kelas X SMAN 1 Rengat Barat yang ditulis oleh Feby Mulia Rizki NIM: 11911223730 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Sya'ban 1444 H
07 Maret 2023 M

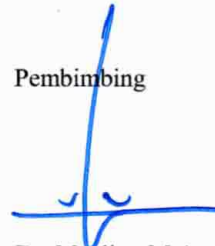
Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi



Dr. Muslim, M.Ag
NIP. 19671223005011002

Pembimbing



Dr. Muslim, M.Ag
NIP. 19671223005011002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer Siswa Kelas X SMAN 1 Rengat Barat yang ditulis oleh Feby Mulia Rizki NIM: 11911223730 dapat diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Sya'ban 1444 H/ 17 Maret 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 17 Sya'ban 1444 H
17 Maret 2023 M

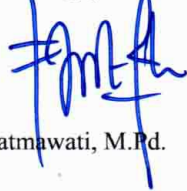
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Roswati, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji III



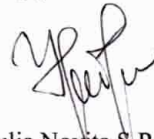
Fatmawati, M.Pd.

Penguji II



Vera Sardila, M.Pd.

Penguji IV



Yulia Novita S, Pd.I, M.Par.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Feby Mulia Rizki
 NIM : 11911223730
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pematang Reba, 12 Februari
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer Siswa Kelas X SMAN 1 Rengat Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/~~Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/~~Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/~~Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekânbaru, 07 Maret 2023
 Yang membuat pernyataan



Feby Mulia Rizki
NIM. 11911223730



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer Siswa Kelas X Sman 1 Rengat Barat”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, Allahumma sholli a“la sayyidina muhammad wa a“la ali sayyidina muhammad. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Sumadi dan Ibunda Legiarti serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis semangat untuk menyusun skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas slam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil iv Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Muslim, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik (PA) dan dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi
7. Pimpinan, staf TU dan majelis guru SMA Negeri 1 Rengat Barat, dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.
8. Kepada kedua orangtua saya, ayahanda Sumadi dan Ibunda Legiarti terimakasih telah memberikan doa, motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai
9. Kepada semua keluarga dari abang, kakak dan adik sayang yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Kepada sahabat saya (novella, tiwik, dhita, hayya, rozalia, nurizati, syifa dan falah) yang telah mendengarkan keluh kesah serta selalu menemani dan membantu selamanya ini baik susah maupun senang.
11. Kepada teman sekelas saya kelas pendidikan geografi B yang telah menemani saya dari awal masuk kuliah hingga akhir, walaupun kita tamat

dengan cara yang berbeda tapi kita akan tetap menuju demi meraih cita – cita dengan jalan yang berbeda.

12. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Geografi 2019

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang telah membantu. Dan penulis memohon maaf jika masih ada kesalahan dalam penulisan karena penulis tidak luput dari kata salah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Pekanbaru, 12 Februari 2023
Penulis

Feby Mulia Rizki
NIM. 11911223730

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

"Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana" (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil' alamin

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau santikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh dengan teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiripun belum tahu pasti jawabannya.

Shalawat dan salam

teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam engkau lah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan

Ayah, Ibu dan Keluargaku Tercinta

Teruntuk ayah dan ibu, kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu, tetapi melalui karya kecil ini ingin rasanya sedikit mengobati peluhmu, memberikan senyum diwajahmu. Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu. Dan teruntuk abang senyum semangat kalian yang senantiasa kalian hadiahkan untuk adik mu tercinta ini menjadikan semangat dalam menyelesaikan karya ini.

Dosen Pembimbing

Bapak Dr. Muslim, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak pak...

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

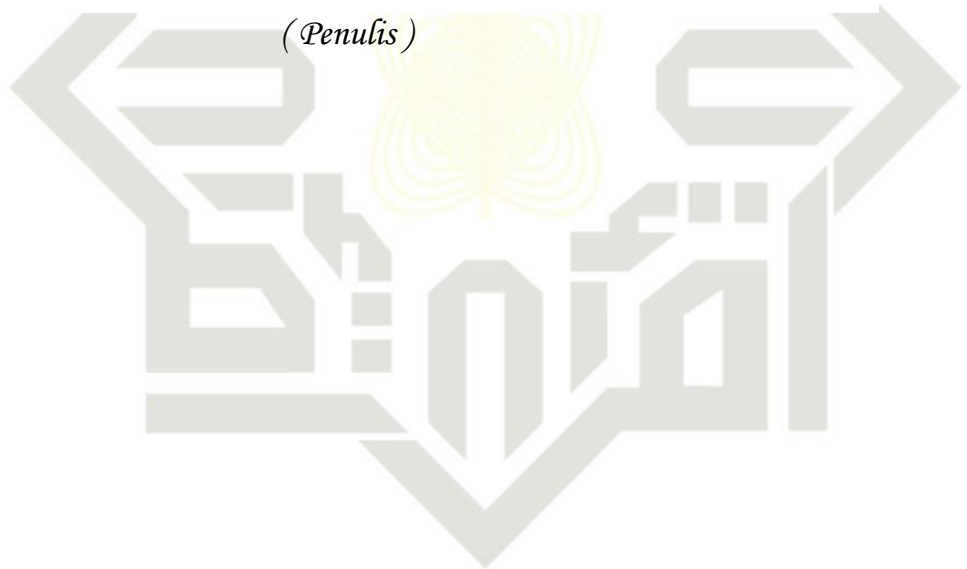
MOTTO

Tidak ada satu pun perjuangan yang tidak melelahkan. “Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada Nya lah kita kembali”. QS Al-Baqarah: 155-156.

Pantang dalam menyerah, pantang dalam berpatah arang. Tidak ada kata gagal untuk orang yang enggan berhasil. “Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur”. QS Yusuf: 87

Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Sesudah sulit pasti akan ada kebahagiaan. “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” QS Al-Insyirah: 5-6

(Penulis)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Febby Mulia Rizki, (2023) : Pengaruh Penggunaan *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer Kelas X SMAN 1 Rengat Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi lingkungan akibat dinamika litosfer dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rengat Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen*. Sampel penelitian ini siswa kelas X yang berjumlah 68 siswa, siswa kelas eksperimen 35 dan 33 siswa kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, soal dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dengan uji *T-Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discover Learning* yang sangat berarti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi lingkungan akibat dinamika litosfer. Hasil belajarsiswa yang mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dilihat dari nilai rata-rata *pre test* (kelas eksperimen), sebesar 40 menjadi 75.71 pada nilai *post test* (kelas eksperimen), sehingga pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Rengat Barat menunjukkan kenaikan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 35.71%

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Hasil Belajar Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Febby Mulia Rizky, (2023): The effect of Using the Discovery Learning Model to Student Learning Achievement on Environmental Material Due to Lithosphere Dynamics at X grade of State Senior High School 1 Rengat Barat

This research aimed at knowing whether there was or not the increase of student learning achievement on Geography subject of environmental material due to the lithosphere dynamics by using the discovery learning model at X grade of State Senior High School 1 Rengat Barat. This research used quantitative approach using quasi experimental method. The samples of this research were 68 X grade students, 35 students were as experimental group and 34 students were as control group. Observation, questionnaire, and documentation techniques were used for collecting the data. Parametric statistics, with the T-Test was used for analyzing the data. The results of this research obtained that there was the effect of using the discovery learning model which was very meaningful in improving student learning achievement on geography subject of environmental material due to the lithosphere dynamics. The students' learning achievement who experienced an increase using the discovery learning model that was seen from the mean score of the pre-test 40 to be 75.71 in the post-test (experimental group), so that the effect of the discovery learning model to student learning and it showed an increase of student learning achievement in the experimental group 35.71%.

Keywords: *Discovery Learning Model, Student Learning Achievement*

ملخص

فيسي موليا رزقي، (2023): تأثير استخدام نموذج التعليم بالاكتشاف على مخرجات تعلم التلاميذ في المادة البيئية بسبب ديناميكيات الغلاف الصخري في الصف 10 بالمدرسة الثانوية الحكومية 1 رعات الغربية

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كانت هناك زيادة في نتائج تعلم التلاميذ في موضوع الجغرافيا على المادة البيئية بسبب ديناميكيات الغلاف الصخري باستخدام نموذج التعليم بالاكتشاف لتلاميذ الصف 10 بالمدرسة الثانوية الحكومية 1 رعات الغربية. يستخدم هذا البحث المدخل الكمي بطريقة شبه تجريبي. بلغت عينة هذا البحث 68 تلميذا في الصف 10، و35 تلميذا في الصف التجريبي، و34 تلميذا في الصف الضابط. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظات والأسئلة والوثائق. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام الإحصائيات البارامترية مع اختبار-ت. تشير نتائج هذا البحث إلى وجود تأثير لاستخدام نموذج التعليم بالاكتشاف وهو أمر مهم للغاية في تحسين نتائج تعلم التلاميذ في موضوع الجغرافيا على المادة البيئية بسبب ديناميكيات الغلاف الصخري. بلغت نتائج تعلم التلاميذ الذين شهدوا زيادة باستخدام نموذج التعليم بالاكتشاف، من متوسط قيمة الاختبار التمهيدي (الصف التجريبي)، بمقدار 52.65 إلى 80.93 في قيمة الاختبار البعدي (الصف التجريبي)، بحيث تأثير نموذج التعليم بالاكتشاف على نتائج تعلم تلاميذ الصف 10 بالمدرسة الثانوية الحكومية 1 رعات الغربية هو 28.28 ويظهر زيادة في نتائج تعلم التلاميذ في الصف التجريبي بنسبة 53.71%.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم بالاكتشاف، مخرجات تعلم التلاميذ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penegasan istilah	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Model Pembelajaran Discovery Learning.....	8
B. Hasil Belajar.....	12
C. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar	18
D. Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer	20
E. Penelitian Relevan.....	23
F. Konsep Operasional	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Uji Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	39
A. Deskripsi Sekolah	39
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
C. Analisis Data dan Hasil.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

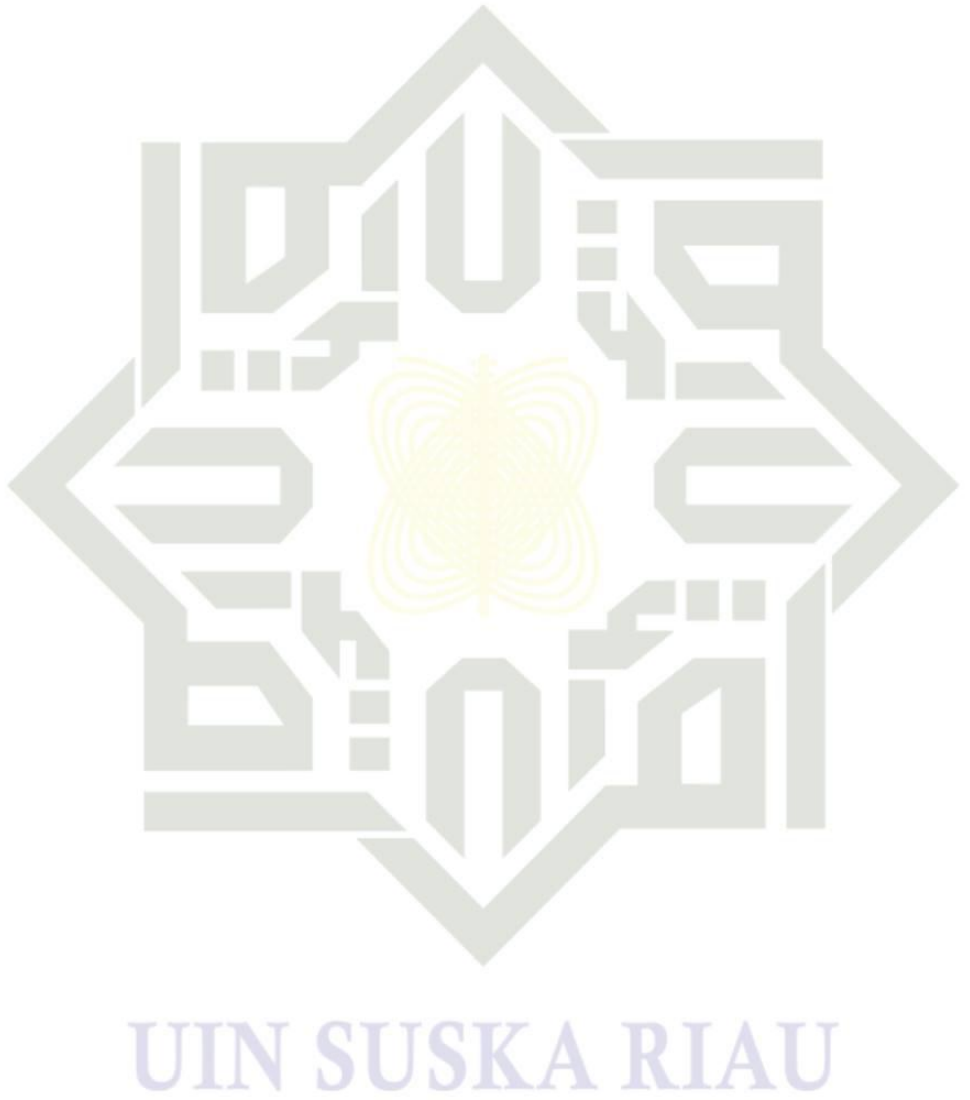
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1	Desain Penelitian <i>Quasi Experimen</i>	30
Tabel. 3.2	Populasi.....	32
Tabel. 3.3	Jumlah Sampel.....	33
Tabel. 4.1	Struktur Organisasi di SMAN 1 Rengat Barat.....	41
Tabel. 4.2	Sarana dan Prasarana SMAN 1 Rengat Barat.....	42
Tabel. 4.3	Skoring Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	43
Tabel. 4.4	Descriptive Statistice Kelas Kontrol Pre Test.....	44
Tabel. 4.5	Data Frekuensi pretest Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol ..	45
Tabel. 4.6	Descriptive Statistice Kelas Kontrol Post Test	46
Tabel. 4.7	Data Frekuensi <i>posttest</i> Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol...	46
Tabel. 4.8	Skoring Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	48
Tabel. 4.9	Descriptive Statistice Kelas Eksperimen Pre Test	49
Tabel. 4.10	Data Frekuensi pre test Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	49
Tabel. 4.11	Descriptive Statistice Kelas Eksperimen Post Test	50
Tabel. 4.12	Data Frekuensi post test Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.13	Validitas Soal	52
Tabel 4.14	Uji Reabilitas	53
Tabel 4.15	Output Analisis Uji Normalitas	53
Tabel 4. 16	Output Analisis Uji Homogenitas.....	54
Tabel 4.17	One-Sample Statistics T-Test	54
Tabel 4.18	Output Analisis T-Test	55
Tabel 4.19	Observasi Aktifitas Siswa	56
Tabel 4.20	Observasi Aktifitas Guru	57

DAFTAR GAMBAR

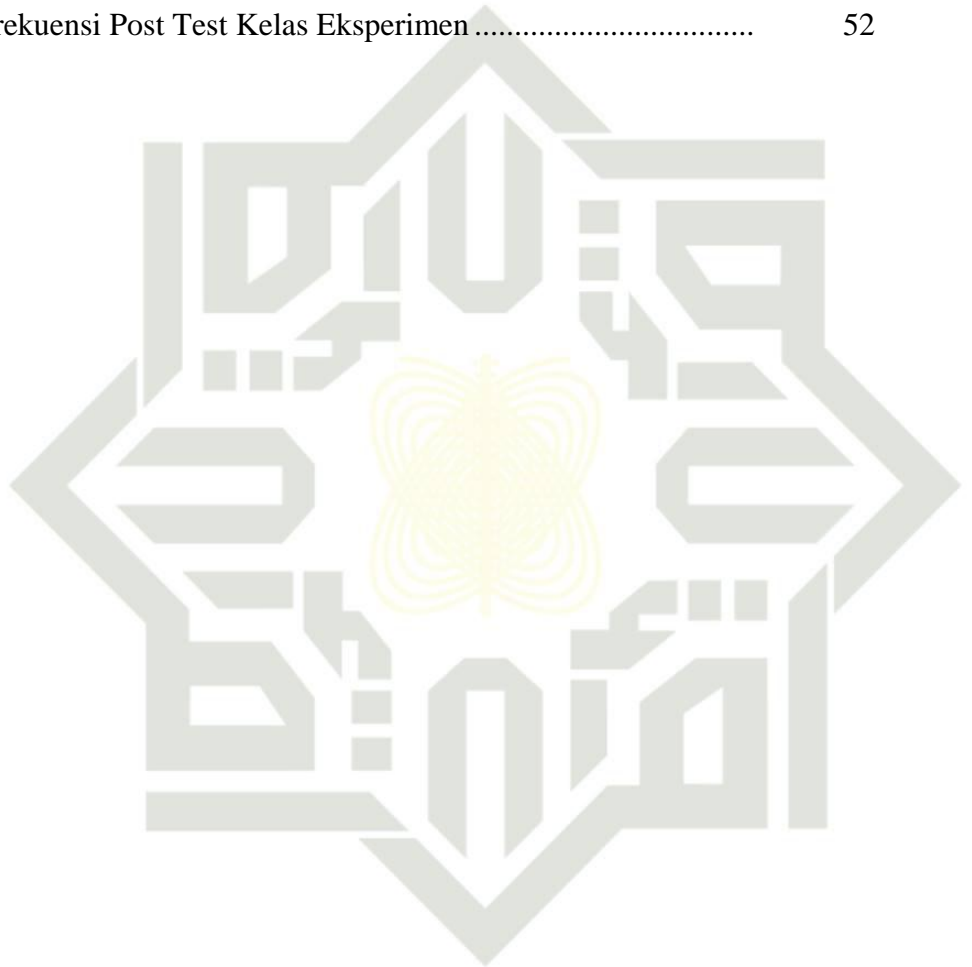
Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian	31
Gambar 2. Denah Lokasi Penelitian.....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	<i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	45
Grafik 2.	Frekuensi <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	47
Grafik 3.	<i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	50
Grafik 4.	Frekuensi Post Test Kelas Eksperimen	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Di era globalisasi ini dimana pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan bangsa dan negara karenanya dalam perkembangannya pendidikan merupakan salah satu aset bangsa guna pembentukan SDM yang dapat menjadi tulang punggung bangsa dan negara yang nantinya merekalah yang akan meneruskan cita-cita dan harapan para pejuang. Seperti tercantum dalam UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan adalah keharusan bagi manusia, terutama bagi umat Islam baik laki-laki maupun perempuan, Sebagaimana firman Allah dalam kitab suci Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٥﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(Q.S Al-Alaq 1-5).

Dra. Alfiah, M.Ag (2015:10) Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa leh karena al-Qur'an memuat sejumlah dasar umumpendidikan, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alquran sendiri pada prinsipnya dapat dikatakan sebagai pedoman normatif-teoritis dalam pelaksanaan pendidikan Islam. Ayat-ayat yang tertuang dalam al-Qur'an merupakan prinsip dasar yang kemudian diterjemahkan oleh para ahli menjadi suatu rumusan pendidikan Islam yang dapat mengantarkan pada tujuan pendidikan yang sebenarnya. Pembelajaran adalah sistem membelajarkan subjek didik atau pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan dari proses pembelajaran yang demikian telah berlangsung dengan model pembelajaran biasa saja kurang bervariasi, keterbatasan siswa hanya terpaku kepada guru saja tanpa adanya muncul kreativitas dan pemikiran sendiri, dan kurangnya pemahaman siswa yang monoton terhadap materi yang diberikan, sehingga akhirnya mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPS pada kelas X SMAN I Rengat Barat. Salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode pembelajaran *Discovery Learning*, karena dengan metode *Discovery Learning* siswa akan mendapatkan hasil dari belajar dengan penemuan hal baru yang membuat mereka bersemangat, tertarik dan tidak bosan untuk mengikuti pelajaran sebenarnya atau bersifat alami.

Penguasaan konsep dan keterampilan berpikir sangat diperlukan dalam mempelajari geografi. Pembelajaran geografi menuntut siswa untuk menghubungkan antara teori dengan praktik yang bersifat membangun pengetahuan terhadap lingkungan sekitar menggunakan analisis keruangan.

Pembelajaran geografi sulit dibahas hanya secara teoritis di kelas, tetapi perlu menghubungkan dengan kondisi lingkungan. Pembelajaran seharusnya mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat dimanfaatkan dalam kehidupan siswa secara nyata (Sumarmi, 2012:37).

Kenyataannya, hasil belajar siswa belum maksimal karena pembelajaran cenderung menggunakan metode yang kurang tepat. Hal ini membuat siswa tidak dapat memahami materi dengan baik. Pembelajaran menggunakan metode yang kurang tepat mengarahkan siswa menghafal dan menimbun berbagai informasi. Siswa tidak diajak untuk berpikir. Kurangnya kemampuan berpikir siswa disebabkan guru tidak memfasilitasi terwujudnya kondisi pembelajaran yang mengasah kemampuan berpikir.

Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran berbasis *Discovery Learning* masih menjadi media yang relevan untuk dikembangkan khususnya di masa pada saat ini. Kekuatan berbasis *Discovery Learning* terletak pada Kegiatan belajar dengan adanya penemuan hal yang baru memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan belajar dengan melakukan. Kegiatan ini, yang memberikan pengalaman utama, membantu peserta didik mengubah pengetahuan teoritis menjadi kreatif, merekamnya memori jangka panjang, dan menciptakan solusi untuk masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan apa yang telah mereka pelajari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa permasalahan diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh pada pembelajaran *Discovery Learning* sangat diperlukan agar dapat meningkatkan akan hasil belajar siswa. Dan dari permasalahan diatas peneliti mengangkat judul yaitu “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer Siswa Kelas X Sman 1 Rengat Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan siswa hanya terpaku pada guru saja tanpa adanya suatu kreativitas dan pemikiran sendiri atau penjelasan yang muncul (*Discovery Learning*).
2. kurangnya pemahaman siswa yang monoton terhadap konsep materi yang diberikan sehingga berdampak pada kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa.
3. Pasifnya siswa dalam proses belajar karena model pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga Model pembelajaran *discovery learning* belum diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang ada, dan fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer Siswa Kelas X Sman 1 Rengat Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa Besarkah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer Siswa Kelas X Sman 1 Rengat Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti adalah:

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer Siswa Kelas X Sman 1 Rengat Barat

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi mengenai apa saja kesulitan dalam pembelajaran siswa, sehingga diharapkan karya ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman secara objektif yang menggambarkan dengan keadaan yang sesungguhnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat menambah wawasan tentang cara meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bagi Guru

Agar dapat digunakan sebagai acuan evaluasi guru dalam proses pembelajaran sehingga nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

3) Bagi Pihak Sekolah

Dapat dijadikan acuan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran terutama pada materi materi lingkungan akibat dinamika litosfer dengan menyediakan fasilitas yang mendukung.

4) Bagi Peneliti

Dapat menjadi masukan untuk perbaikan proses belajar mengajar terutama mahasiswa yang akan menjadi calon guru yang akan mengajarkan ilmunya kelak.

Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan, yaitu:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Saefuddin dan Berdiati, 2014 : 48).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Discovery Learning

Discovery Learning adalah suatu proses belajar yang di dalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final), akan tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep menyatakan bahwa “*Discovery Learning* merupakan pembelajaran berdasarkan penemuan (inquiry-based), konstruktivis dan teori bagaimana belajar. . (Widyastuti 2015 : 34).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hal yang penting karena menunjukkan ketuntasan seseorang dalam pembelajaran dan merupakan ketercapaian dari tujuan pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat saat siswa telah melakukan ulangan harian. Banyak siswa yang nilainya kurang dari KKM dan harus melakukan remedial karena untuk memperbaiki nilai mereka yang kurang baik. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran outdoor study terhadap hasil belajar siswa Geografi. Hal tersebut sudah diterapkan oleh Risma Arisona, 2017: 8.

4. Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer

Litosfer disebut sebagai lapisan pembentuk permukaan bumi yang terdiri atas batuan dan mineral. Suhu maksimum litosfer ini diperkirakan sekitar 1473 – 1573 K (Pilchin dan Eppelbaum, 2008). Pada litosfer atau kerak bumi terdapat arus konveksi yang menggerakkan magma sehingga lapisan-lapisan di kerak bumi mengalami pergerakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah suatu proses belajar yang di dalamnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi (final), akan tetapi siswa dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep menyatakan bahwa “*Discovery Learning* merupakan pembelajaran berdasarkan penemuan (inquiry-based), konstruktivis dan teori bagaimana belajar. (Widyastuti, 2015 : 34).

Model pembelajaran ini diberikan kepada siswa yang memiliki skenario pembelajaran untuk memecahkan masalah yang nyata dan mendorong mereka untuk memecahkan masalah mereka sendiri. memecahkan masalah yang dihadapi, karena bersifat konstruktivis, maka siswa menggunakan pengalaman mereka terdahulu dalam memecahkan masalah.

Penemuan (*discovery*) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model penemuan (*discovery*) ini, menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Belajar penemuan adalah suatu proses belajar yang terjadi sebagai hasil dari siswa memanipulasi, membuat struktur dan mentransformasikan informasi sedemikian sehingga ia menemukan informasi baru.

Menurut Salmon, 2012:4 dalam pengaplikasiannya model *Discovery Learning* mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan. Menurut Durajad (2008) Model *Discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Sedangkan menurut Effendi (2012) *Discovery learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan ketrampilan.

Dari teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah. Sehingga dengan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan penemuan individu selain itu agar kondisi belajar yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif. Sehingga guru dapat mengubah pembelajaran yang awalnya *teacher oriented* menjadi *student oriented*.

Maka peneliti melakukan penelitian terhadap model pembelajaran *discovery learning* karena penemuan sendiri yang dilakukan oleh siswa terkadang memberikan persepsi yang berbeda. Penelitian dilakukan dengan penelitian meta analisis yang mengumpulkan data dari berbagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian lain kemudian disimpulkan apakah *model discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Langkah - langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Sinambela. 2017 : 23) langkah langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Discovery learning* yaitu:

- a. *Stimulation* (pemberian rangsangan). Siswa diberikan permasalahan di awal sehingga bingung yang kemudian menimbulkan keinginan untuk menyelidiki hal tersebut. Pada saat itu guru sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan, arahan membaca teks, dan kegiatan belajar terkait *discovery*.
- b. *problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah). Tahap kedua dari pembelajaran ini adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
- c. *data collection* (Pengumpulan Data), berfungsi untuk membuktikan terkait pernyataan yang ada sehingga siswa berkesempatan mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, membaca sumber belajar yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan narasumber terkait masalah, melakukan uji coba mandiri.
- d. *data processing* (Pengolahan Data), merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang sebelumnya telah didapat oleh siswa. Semua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang didapatkan semuanya diolah pada tingkat kepercayaan tertentu.

- e. *verification* (Pembuktian) yaitu kegiatan untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah ada sebelumnya. yang sudah diketahui, dan dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada.
- f. *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Tahap ini adalah menarik kesimpulan dimana proses tersebut menarik sebuah kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama Berdasarkan hasil maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi Dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan mengambil data dari beberapa sumber penelitian yang sebelumnya telah dilakukan.

Dari data tersebut nantinya peneliti akan membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan tersebut akan menunjukkan apakah dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* memberikan dampak baik dalam peningkatan hasil belajar siswa dari proses pembelajaran.

3. Ciri – ciri Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Arika dkk, 2015 : 67 Ciri Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

Terdapat 3 ciri model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu :

- a. Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasikan pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berpusat pada siswa
- c. Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Djamarah hasil belajar adalah penelitian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan yang dinyatakan sesudah hasil pembelajaran. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah, yakni: ranah kognitif, ranah psikomotoris, dan ranah afektif.

Menurut Purwanto dalam Suarman hasil belajar dijelaskan dengan pemahaman pada dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil belajar menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Bloom dalam Suprijono hasil belajar mencakup tiga ranah domain yakni domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik. Adapun rincian dari masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Domain kognitif berkaitan dengan hasil belajar yang terdiri dari enam aspek. Enam aspek yang dimaksud adalah dua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan empat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi. Keenam aspek yang dimaksud adalah :
 1. *Knowledge* (pengetahuan) mencakup ingatan akan pengetahuan yang pernah dipelajari dan tersimpan dalam memori.
 2. *Comprehension* (pemahaman) mengacu pada kemampuan untuk memahami materi yang pernah diberikan.
 3. *Application* (menerapkan) mengacu pada kemampuan untuk menerapkan materi yang dipelajari.
 4. *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan) mengacu pada kemampuan untuk menguraikan materi yang pernah dipelajari dan mampu memahami hubungan masing-masing bagian.
 5. *Synthesis* (*sintesis*) mengacu pada kemampuan untuk merencanakan dan memadukan konsep yang pernah dipelajari sehingga membentuk pola-pola baru.
 6. *Evaluating* (*evaluasi*) mengacu pada kemampuan untuk memberikan penilaian seperti pendapat atau pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Domain afektif berkaitan dengan sikap dan nilai dari lima aspek. Kelima aspek tersebut dimulai dari aspek paling sederhana sampai aspek yang paling kompleks. Kelima aspek tersebut adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Receiving* (sikap menerima) mengacu pada kemampuan untuk menerima atau memiliki sikap kesukarelaan.
2. *Responding* (memberikan respon) merupakan respon yang diberikan oleh siswa terhadap stimulus yang datang dari luar. Respon ini dapat berupa perhatian dari siswa dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
3. *Valving* (menilai) mengacu pada penilaian objek tertentu dengan reaksi seperti menerima. Menolak, atau tidak memperhitungkan.
4. *Organization* (organisasi) mengacu pada pengorganisasian didalam suatu kegiatan tertentu.
5. *Characterization* (karakter nilai) mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan.
6. Domain psikomotorik disini menunjukkan dalam bentuk kemampuan bertindak atau keterampilan masing-masing individu. Terdapat enam tingkat keterampilan yakni :
 - a. Gerakan refleks.
 - b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
 - c. Kemampuan perseptual untuk membedakan visual dan motoris.
 - d. Gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks.
 - e. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada penelitian ini adalah salah satu hasil yang diperoleh siswa

setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang siswa dengan melibatkan aspek kognitif,afektif maupun psikomotorik, yang dinyatakan dalam simbol huruf maupun kalimat.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Munadi dalam Rusman faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental Menurut Purwanto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor yang ada dalam diri masing-masing yang disebut faktor internal. Faktor internal ini meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan faktor kecerdasan atau inteligensi, faktor latihan dan ulangan, faktor motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada diluar individu atau disebut faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor motivasi sosial.

Sedangkan menurut Suryabrata faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa digolongkan menjadi faktor nonsosial dan faktor sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor diatas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar ketika dalam proses belajar siswa tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hak tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor diatas agar hasil yang dicapai siswa bisa maksimal. (Rusman 2017).

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni : aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom mengemukakan adanya enam kelas atau tingkat, yaitu:

1. Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk meningkatkan kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
2. Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu membuktikan bahwa memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.
3. Penggunaan atau penerapan, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi atau abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan dan cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
5. Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam struktur yang baru.
6. Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana siswa dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh siswa dengan cara memasukkan unsur tersebut kedalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek Afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hirarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan dan emosi.

c. Aspek Psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler dkk mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketetapan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal dan kemampuan berbicara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses belajar mengajar tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan melainkan aspek afektif dan psikomotorik, untuk keberhasilan kedua aspek ini pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. (Nana Sudjana, 2010).

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar

Metode pembelajaran adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang kita ajar (Jihad dan Haris, 2012: 24). Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *Discovery learning* (pembelajaran dengan penemuan hal baru). Salah satu materi yang cocok untuk dilakukan- nya pembelajaran *Discovery Learning* yaitu materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer. Materi ini terdiri dari beberapa yaitu pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme dengan lingkungannya dan juga pembentukannya tanah dan manfaatnya.

Salah satunya pada pembentukan tanah dan manfaatnya sangat sering kita jumpai pada kehidupan sehari-hari dan juga sangat mudah untuk ditemukan jenis-jenis tanah yang ada di sekitar sekolah. Namun, siswa terkadang tidak menyadari bahwa banyaknya jenis tanah yang ada di sekitarnya merupakan tumbuhan yang termasuk ke dalam materi litosfer. Metode ini dirasa cocok dikarenakan lingkungan sekolah yang mendukung, adanya tanah yang terdapat di samping sekolah juga dapat digunakan sebagai sarana belajar bagi siswa. Siswa dapat melihat secara langsung contoh dari berbagai macam jenis tanah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi yang dilakukan Nisa, 2015: 4 terdapat 4 ciri dari pembelajaran Discovery learning yaitu:

1. adanya kegiatan eksplorasi melalui proses discovery dan inquiry, sementara itu obyek yang dipelajari adalah lingkungan sekitar peserta didik. Pembelajaran Discovery Learning ini mengajak peserta didik aktif mengeksplorasi lingkungan sekitarnya untuk mencapai kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotornya sehingga memiliki penguasaan ilmu dan keterampilan
2. selalu ada kegiatan berupa peramalan (prediksi), pengamatan, dan penjelasan
3. ada laporan untuk dikomunikasikan baik secara lisan, tulisan, gambar, foto atau audiovisual
4. kegiatan pembelajarannya dirancang menyenangkan sehingga menimbulkan minat untuk belajar lebih lanjut.

Pengaruh metode Discovery Learning I terhadap hasil belajar siswa didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Santiningtyas dkk, 2012: 97 yang menunjukkan bahwa metode Discovery Learning berpengaruh secara nyata, dengan hasil uji analisis regresi sederhana bahwa terdapat hubungan linearitas antara jumlah skor aktivitas inkuiri siswa terhadap hasil belajar dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain penelitian yang dilakukan oleh Santiningtyas dkk, Safitri dkk, 2014: 65 juga melakukan penelitian dengan penerapan outdoor learning, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai standar optimal yang ditetapkan yaitu > 75%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh metode Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkungan akibat dinamika litosfer kelas X SMA Negeri 1 Rengat Barat.

D. Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer

1. Pengertian Dinamika Litosfer

Secara etimologi, litosfer berasal dari Bahasa Yunani dengan kata lithos (batu) dan sphere / sphaira (bulatan). Dengan kata lain, litosfer diartikan sebagai lapisan batuan atau kulit bumi yang menyelimuti bumi dengan inti yang jari – jarinya sekitar 1.300 km (Sulistyanto, 2009). Litosfer disebut sebagai lapisan pembentuk permukaan bumi yang terdiri atas batuan dan mineral. Suhu maksimum litosfer ini diperkirakan sekitar 1473 – 1573 K (Pilchin dan Eppelbaum, 2008). Pada litosfer atau kerak bumi terdapat arus konveksi yang menggerakkan magma sehingga lapisan-lapisan di kerak bumi mengalami pergerakan.

Dinamika litosfer adalah semua bentuk perubahan yang terjadi pada lapisan bumi paling atas atau yang sering dikenal sebagai kerak bumi. Litosfer berasal dari kata lithos berarti batu dan sphere berarti bulatan. Dengan demikian, litosfer dapat diartikan sebagai lapisan batuan pembentuk kulit bumi. Dalam pengertian lain, litosfer adalah lapisan bumi paling atas dengan ketebalan lebih kurang 66 km tersusun atas batuan. Bumi tempat tinggal manusia dan makhluk hidup lainnya terdiri dari berbagai lapisan yang berfungsi untuk menjaga kelangsungan hidup organisme, salah satunya adalah litosfer.

Litosfer atau kulit bumi terdiri dari zat padat, seperti batuan. Makhluk hidup, termasuk manusia, umumnya tinggal di kulit bumi. Di artikel kali ini, kita akan membahas dinamika litosfer beserta dampaknya. Litosfer meliputi lapisan kerak bumi dan bagian paling atas dari mantel bumi. Lapisan bumi yang satu ini memiliki karakteristik yang rapuh, kaku, serta memiliki temperatur yang jauh lebih dingin dibandingkan lapisan-lapisan di bawahnya. Litosfer terdiri dari mineral dan batu-batuan.

Dinamika litosfer memberikan rupa pada bentuk kulit bumi yang juga berdampak bagi kehidupan. Pergerakan yang terdapat pada litosfer termasuk tektonisme, dan vulkanisme. Kulit bumi atas litosfer tersusun dari sekitar 90 jenis unsur kimia yang satu dengan lainnya dapat bergabung membentuk persenyawaan yang disebut mineral. Mineral pembentuk batuan yang penting, yaitu kuarsa (SiO_4), feldspar, piroksen, mika putih, biotit, amphibol, klorit, kalsit, dolomit, olivin, bijih besi hematit, dan limonit.

2. Pengaruh Tektonis Terhadap Kehidupan

Tektonisme merupakan bagian dari tenaga endogen yakni tenaga pembentuk muka bumi. Tektonisme dapat terjadi karena adanya gerak tektonik, yaitu semua gerak naik dan turun yang mengakibatkan perubahan bentuk kulit bumi. Gerak tektonik sendiri terdiri dari 2 jenis yakni gerak epirogenetik dan gerak orogenetik.

a. Gerak epirogenetik

Gerak epirogenetik merupakan gerak yang relatif lambat dan meliputi daerah yang luas sehingga menyebabkan naik- turunnya daratan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Gerak orogenetik

Gerak orogenetik adalah gerak yang menyebabkan terjadinya gunung, tanah retak dan pergeseran lapisan bumi. Gerak orogenetik relatif lebih cepat dari pada gerak epirogenetik.

3. Pengaruh Vulkanisme Terhadap Kehidupan

Vulkanisme adalah semua peristiwa yang berhubungan dengan keluarnya magma ke permukaan bumi. Peristiwa vulkanisme berhubungan dengan pembentukan gunungapi, yaitu pergerakan magma dari dalam litosfera yang menyusup ke lapisan yang lebih atas atau sampai ke permukaan bumi.

Di dalam litosfer, magma menempati suatu kantong yang dinamakan dapur magma (Batholit). Kedalaman dan besar dapur magma itu sangat bervariasi. Ada dapur magma yang letaknya sangat dalam dan ada pula yang dekat dengan permukaan bumi. Perbedaan letak ini merupakan penyebab perbedaan kekuatan letusan yang terjadi. Pada umumnya, dapur magma yang dalam menimbulkan letusan yang lebih kuat daripada yang letaknya dangkal.

4. Pengaruh Seisme Terhadap kehidupan

Gempa Bumi (seisme) adalah suatu getaran yang dirasakan pada permukaan bumi yang dikarenakan oleh adanya gelombang-gelombang seismik dari sumber gempa didalam suatu lapisan kulit bumi.

Macam-macam seisme adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Kedalaman Pusat Gempa (Hiposentrum).
- b. Menurut Gelombang atau Getaran Gempa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pembentukan Tanah dan Pemanfaatannya

Pedosfer adalah lapisan tempat pembentukan tanah/soil. Tanah terbentuk dari campuran hasil pelapukan batuan, bahan anorganik, dan bahan organik, air, dan udara.

Faktor yang mempengaruhi proses terbentuknya tanah dan perkembangan tanah:

- a. Bahan induk: batuan beku, sedimen, metamorf, bahan organik (sifat fisika dan kimia)
- b. Iklim: curah hujan, suhu, kelembapan
- c. Organisme: tumbuhan, hewa, mikroorganisme
- d. Relief: kecuraman lereng
- e. Waktu: tingkat perkembangan (muda, dewasa, tua) dan umur (dalam tahun)

Berdasarkan sifatnya, tanah memiliki sifat fisik dan sifat kimia.

1. Sifat Fisik Tanah
2. Sifat Kimia Tanah
3. Sifat Biologi Tanah

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini bertujuan untuk mengambil pelajaran atau teladan dari kedua hasil relevan tersebut, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan penelitian yang kita lakukan, terutama sebelum kita melakukan penelitian (yaitu pada tahap rencana penelitian, proposal akademik, proposal penelitian atau usulan penelitian).

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa sudah diteliti terlebih dahulu oleh para peneliti.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wirna Arsyad tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI SMA Negeri 2”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan Terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan model *Discovery Learning* dan berdasarkan analisis deskriptif, terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas control. Pada nilai rata-rata hasil belajar *posttest* kelas eksperimen 76.27 yaitu dan kelas kontrol yaitu 68.27. Berdasarkan analisis inferensial, terdapat pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Soppeng pada materi sistem peredaran darah. Hal ini didasarkan pada data hasil uji hipotesis melalui Independent Sample Ttest dengan nilai $p=0,002 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penggunaan model *Discovery Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Persamaannya yaitu menggunakan model pembelajaran Discovery learning sedangkan perbedaannya materi yang ditujukan berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizky tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Negeri 29 Jakarta”.hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar sosiologi siswa di kelas X SMA Negeri 29 Jakarta, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sosiologi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan nilai rata-rata 77,63 untuk kelas eksperimen dan 71,8 untuk kelas kontrol. Dan kemudian hasil uji hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,227 yang artinya Sig.(2-tailed) $(0,227) > a (0,05)$ atau sama dengan $U > U_{kritis}$ yang berarti H_0 diterima. yang berarti tidak ada pengaruh yang didapat dari hasil belajar sosiologi siswa dengan menggunakan metode *discovery learning*. Namun walaupun tidak ada pengaruh tapi bisa dilihat dari nilai rata-ratanya kelas eksperimen lebih unggul dan juga pembelajaran menggunakan *discovery learning* bisa membuat siswa bisa lebih aktif didalam pembelajaran, siswa mendapatkan suatu pengalaman baru dalam belajar. Persamaannya yaitu menggunakan model pembelajaran Discovery learning dan ditujukan untuk kelas X sedangkan perbedaannya materi yang ditujukan berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatusakina tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Al-ADLI Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan Model Pembelajaran Discovery Learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar matematika peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t di peroleh bahwa nilai thitung > ttabel. Artinya bahwa hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat dilihat juga pada nilai rata-rata peserta didik kelas yang menggunakan model Discovery Learning lebih besar di dibandingkan dengan nilai rata-rata peserta didik kelas yang menggunakan metode konvensional, yaitu sebesar 86,67% untuk kelas yang menggunakan model Discovery Learning dan 35,28% untuk kelas yang menggunakan metode konvensional.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Aminantie tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Tumbuhan Paku (Pteridophyta) Di Kelas X SMA Negeri 17 Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan secara umum tingkat literasi matematika pada materi tumbuhan paku di SMA Negeri 17 Bandar Lampung. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes soal pilihan ganda, data tersebut digunakan untuk mengetahui literasi sains terhadap materi tumbuhan paku pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 17 Bandar Lampung pada semester genap. Data tersebut diperoleh dari 67 peserta didik, kelas X4 sebagai kelas eksperimen sebanyak 34 peserta didik dan kelas X3 sebagai kelas kontrol sebanyak 33 peserta didik. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pendekatan saintifik dengan metode ceramah dan tanya jawab. Peneliti mendapatkan data hasil penelitian yang meliputi: 1) Hasil postest, 2) Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis Uji Normalitas, 3) Hasil analisis Uji Homogenitas, 4) Hasil analisis Uji T Independen.

5. Penelitian dilakukan oleh Tuti purwaningsih tahun 2019 yang berjudul “Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X SMA N 12 Semarang”. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Geografi di SMA N 12 Semarang termasuk dalam kriteria “tinggi”, dengan rincian aktivitas dalam merumuskan masalah berkriteria tinggi, aktivitas dalam merumuskan hipotesis berkriteria tinggi, aktivitas dalam mengolah data berkriteria rendah, aktivitas dalam menguji hipotesis berkriteria tinggi, serta aktivitas dalam merumuskan kesimpulan berkriteria rendah. Persamaannya yaitu menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* sedangkan perbedaannya materi dan tempat penelitiannya yang ditujukan berbeda.

F. Konsep Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel x dan variabel y. diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Variabel X (*Discovery Learning*)

Variabel Variabel X atau variabel bebas pada penelitian ini adalah langkah-langkah dari model pembelajaran *Discovery Learning* :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

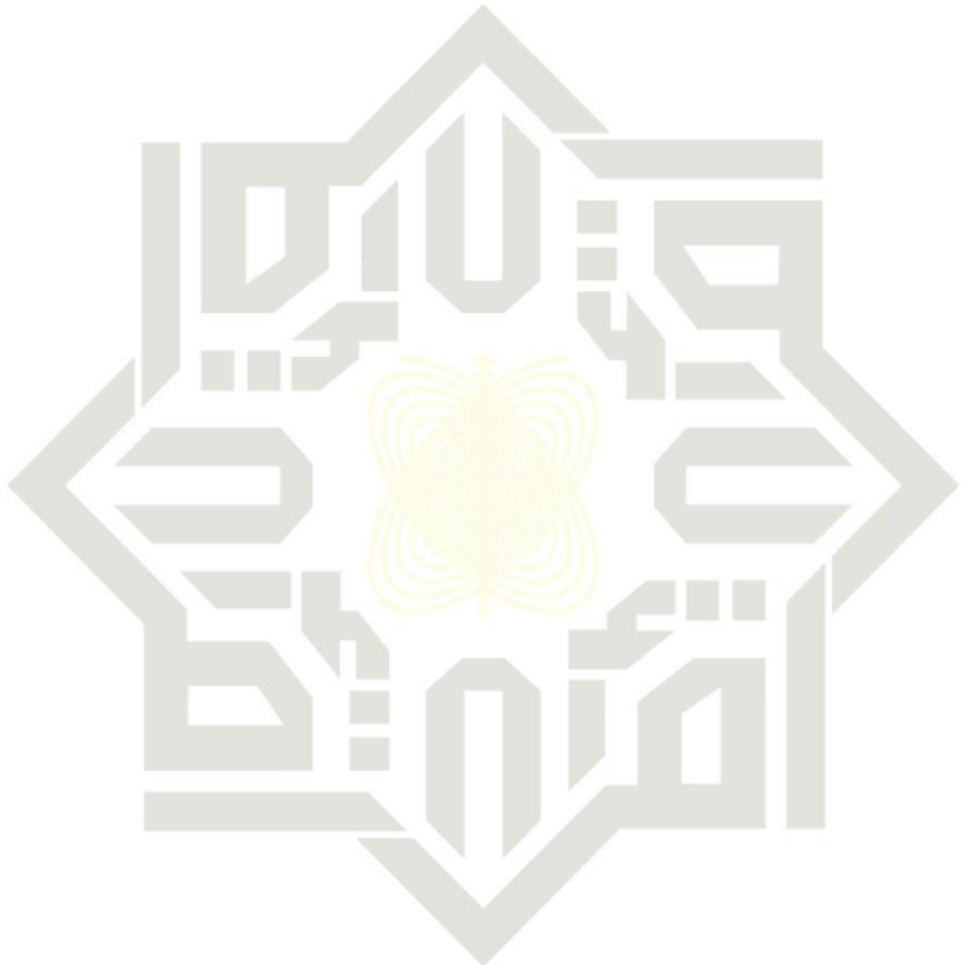
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Stimulation* (pemberian rangsangan). Siswa diberikan permasalahan di awal sehingga bingung yang kemudian menimbulkan keinginan untuk menyelidiki hal tersebut.
2. *Problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah). Tahap kedua dari pembelajaran ini adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
3. *Data collection* (Pengumpulan Data), berfungsi untuk membuktikan terkait pernyataan yang ada sehingga siswa berkesempatan mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, membaca sumber belajar yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan narasumber terkait masalah, melakukan uji coba mandiri.
4. *Data processing* (Pengolahan Data), merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang sebelumnya telah didapat oleh siswa.
5. *Verification* (Pembuktian) yaitu kegiatan untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah ada sebelumnya. yang sudah diketahui, dan dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada.
6. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Tahap ini adalah menarik kesimpulan dimana proses tersebut menarik sebuah kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama .

b. Variabel Y (Hasil Belajar)

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi penguasaan dalam ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dilihat melalui nilai ulangan harian tersebut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan pendekatan Quasi Experiment. Kata eksperimen berarti Sebuah tes/pengujian. Stouffer 1950 dan Campbell 1957 merumuskan eksperimen kuasi (quasi experiment) sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.

Tugas peneliti dalam menafsirkan hasil rancangan eksperimen kuasi adalah memisahkan efek perlakuan dari efek yang disebabkan ketidaksetaraan awal diantara unit-unit didalam masing-masing kelompok perlakuan. Desain ini dapat dipaparkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Quasi Eksperimen*

Kelompok	Tes Awal (<i>Pre-test</i>)	Perlakuan	Tes Akhir (<i>Post-test</i>)
Kelas Eksperimen	Q1	X1	Q1X1
Kelas kontrol	Q3	X2	Q3X2

Keterangan :

- Q1 : Pre-test kelas eksperimen
 Q3 : Pre-test kelas kontrol
 X1 : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran

Discovery Learning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2 : Perlakuan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran Konvensional

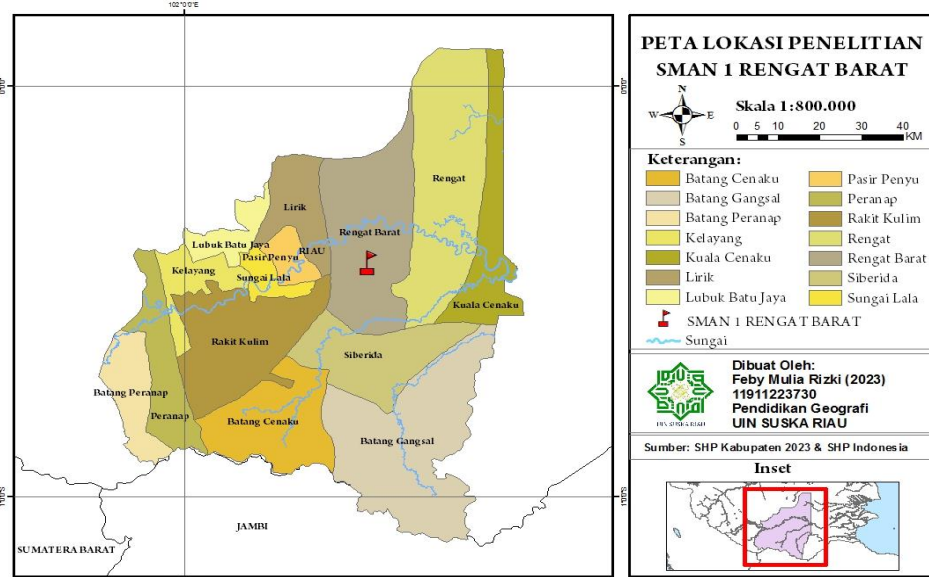
Q1X1 : Post-test kelas eksperimen

Q3X2 : Post-test kelas control

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan penulisan untuk melakukan penelitian ini pada periode semester genap tahun ajaran 2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rengat Barat pada siswa kelas X IPS.

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian



Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Rengat Barat. Sedangkan objek penelitian adalah pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

Materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer Siswa Kelas X SMAN 1 Rengat Barat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek. Subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek. Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini jumlah populasinya siswa IPS kelas X di SMA Negeri 1 Rengat Barat sebagai:

REKAPITULASI DATA SISWA
Tabel 3.2 Populasi

No	Kelas	Populasi
1	X IPS 1	35
2	X IPS 2	33
3	X IPS 3	34
	Jumlah	105

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yang dijadikan bahan sumber pengambilan sampel. Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011: 81-82).

Jadi, peneliti mengambil sampel sesuai dengan teknik penarikan sampel dan saran dari guru geografi yang ada di sekolah. Peneliti menetapkan kelas X IPS 1 yang menjadi sampel dari penelitian sebagai kelas eksperimen berjumlah 35 siswa dengan menggunakan metode Discovery Learning dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol berjumlah 33 siswa dengan perlakuan model pembelajaran Konvensional. Dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X IPS 1	35
2	X IPS 2	33
Jumlah		68

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendata data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Tes

Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Tes lisan berbentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan. Tes tertulis dapat berbentuk uraian (essay/subjective) atau obyektif (objective tes). Tes uraian berupa pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan. Sedangkan tes obyektif dapat berbentuk soal benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, atau jawaban singkat (isian).

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Rengat Barat.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian. Pengamatan ini dilaksanakan oleh peneliti dan membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang observer yang merupakan guru di sekolah tersebut untuk mengamati kegiatan yang dilakukan peneliti dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi, wawancara dan angket akan lebih dapat dipercaya apabila ada dokumentasi seperti gambar.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan berupa gambar atau foto-foto dan rekaman suara yang digunakan sebagai bukti.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Menurut Sugiyono (2008) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah validitas analisis faktor yaitu dengan cara mengkorelasi antar skor instrumen dengan skor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

totalnya. Hal ini dilakukan dengan korelasi product moment. Rumus dan korelasi product momen ini adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- N = Number of cases
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $\sum XY$ = Jumlah skor XY
- $\sum X^2$ = Jumlah skor X setelah dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor Y setelah dikuadratkan

2. Uji Rehabilitas

Pengujian rehabilitas ini dilakukan untuk mengukur ketetapan instrumen atau ketetapan dalam menjawab alat evaluasi. Suatu alat evaluasi dilakukan baik apabila reabilitasnya tinggi. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Teknik analisis data ini menggunakan statistik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (sugiyono, 2008:207)

Setelah data terkumpul melalui angket untuk masing-masing jawaban dicari persentase jawaban pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus :

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari permasalahannya

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik dengan menggunakan test untuk satu sampel, korelasi dan regresi. Statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. (sugiyono 2008:241).

Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka dilakukan pengujian normalitas data, untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan Chi kuadrat (χ^2).

$$\chi^2 = (f_i - f_n)$$

$$\frac{f_n}{n}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat hitung

F_n = Frekuensi yang diharapkan

F_i = Frekuensi/ jumlah data hasil observasi

2. Homogenitas

Setelah uji normalitas data digunakan maka langkah selanjutnya adalah uji homogenitas data. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis parametrik dengan menggunakan uji T-Test. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji homogenitas menggunakan uji one way anova dengan bantuan program SPSS dengan mencari nilai signifikansi. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok information adalah sama.

3. Hipotesis

Melakukan pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hipotesis statistic. Taraf signifikan/keberatan yang digunakan dalam analisis dan pengujian 0,05. Selanjutnya didapatkan r hitung kemudian dibandingkan dengan skor ideal. Jika r hitung lebih besar dari skor ideal berarti hipotesis diterima, tetapi jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer di SMA Negeri 1 Rengat Barat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* yaitu nilai rata-rata *posttest* 75,71 dalam kategori “Tinggi” lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* yaitu nilai rata-rata *posttest* 68,28 dalam kategori “Sedang”.

Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pada *pretest* yaitu sebesar 40 menjadi 75,71 pada nilai *posttest*. Sedangkan dari nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol yaitu sebesar 54,57 menjadi 68,28 pada nilai *posttest*. Maka terdapat pengaruh penerapan Metode Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajarsiswa sebesar 89,27%

Pada pengujian one sampel t-test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpa yaitu 0,05 yang berarti H_0 diterima H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan Model

Pembelajaran *Discovery Learning* dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pihak guru maupun pihak lainnya, sebaiknya lebih memperhatikan metode ataupun model pembelajaran yang diberikan, sehingga siswa dalam pembelajaran akan semakin mudah untuk memahami teori dan materi yang diberikan oleh tenaga pengajar.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya harus dapat lebih memahami dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan berbagai jenis model pembelajaran yang diberikan. Maka dengan memahami materi yang diberikan maka hasil belajar juga akan menjadi lebih baik.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini ditujukan sebagai data base lebih lanjut dan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P.S. & Usman, H. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Maas Sudjono. 2010. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta : Rajawali press
- _____. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Atika Yuyun Nur, 2016, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol 3, No 3.
- Danarti, Ratna. 2014. *Perbedaan Hasil Belajar Ips Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Dengan Konvensional Siswa SMP*. Jurnal pendidikan Humaniora. Vol. 2, No. 2, pp. 102-111
- Dewi, Yuana, Nur. 2019. *Analisis Regresi dan Korelasi*. Malang : IRDH
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eko Putro Widoyoko. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Jayusman Iyus, 2017, dkk, *Jurnal Candrasangkala*, Vol. 3, No. 1.
- Jahitaria Citra, 2018, *Jurnal Buana*, Vol. 2, No. 1.
- Ngalimun. 2014. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressin MA AL Bidayah Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015. Edu geography, 3(8): 72-79
- Rastam, Suprijono. 2015. *Penerapan Metode Outdoor Study Pada Pembelajaran Geografi Kelas X IPS*
- Rukajat. 2018. *Pendekatan penelitian kuantitatif*. Yogyakarta : Budi Utama
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alvabeta
- Sekandar, Herry, Maulana. 2018. *Geologi Umum*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pres
- Sugiyono. 2018. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta : Budi Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

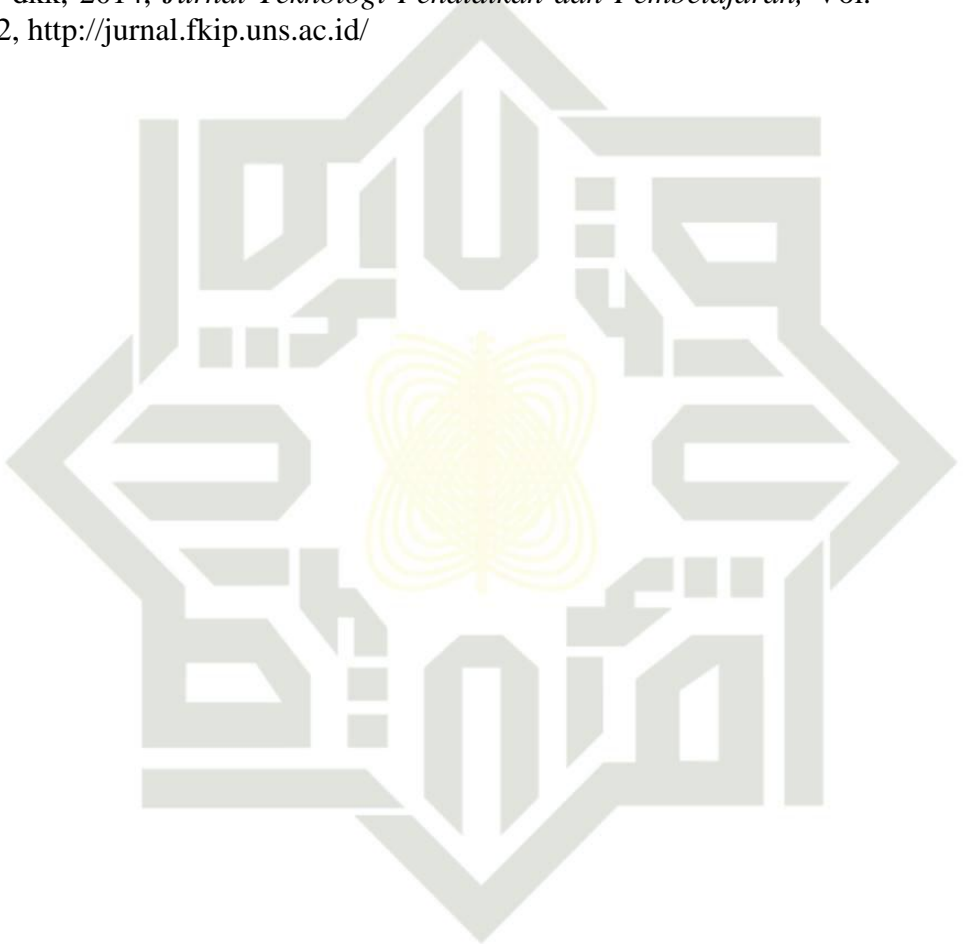
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sadiq Umar & Moh. Miftachul Choiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya).

Suputro Budiyo, 2011, *Manajemen Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).

Perwanti Lusy, dkk, 2020, *Journal of Biology Education*, Vol. 3, No. 2.

Perwono Joni, dkk, 2014, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/>



UIN SUSKA RIAU